

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA PENGGUNAAN
METODE KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* DENGAN PEMBELAJARAN
KONVENSIIONAL PADA MATA DIKLAT MRL
PADA SISWA KELAS X TITL DI SMK
NEGERI 1 PADANG.**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



OLEH:

**Agung Firmanto
97647 / 2009**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dengan Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Menganalisis Rangkaian Listrik Pada Siswa Kelas X TITL Di SMK Negeri 1 Padang.

Nama : Agung Firmanto

Bp / Nim : 2009 / 97647

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

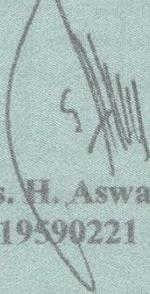
Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Desember 2014

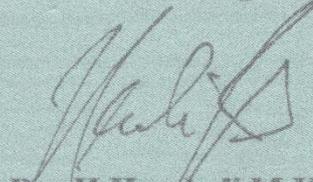
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



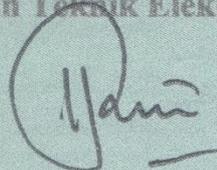
Drs. H. Aswardi, M.T
Nip. 19590221 198501 1 014

Pembimbing II,



Drs. H. Hambali M.Kes
Nip. 19620508 198703 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Oriza Candra, S.T, M.T
Nip. 19721111 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Pembelajaran konvensional Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Menganalisis Rangkaian Listrik Siswa Kelas X TITL SMK Negeri 1 Padang.

Nama : Agung Firmanto

BP/Nim : 2009/97647

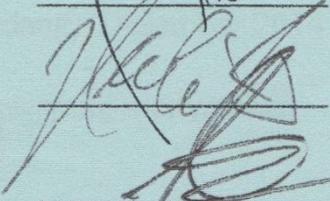
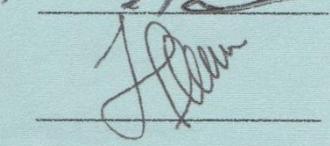
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Desember 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. H. Aswardi, M.T	
Sekretaris	: Drs.H Hambali M.Kes	
Anggota	: Drs. Aslimeri ,MT.	
Anggota	: Habibullah S,Pd.M.T	



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Jl. Prof. Hamka-Kampus UNP-Air Tawar-Padang 25131
Telp/Fax. (0751) 7055644, 445998, E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Firmanto
NIM/BP : 97647/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

Perbedaan Antara Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Diklat Menganalisis Rangkaian Listrik Siswa Kelas X TITL SMK Negeri 1 Padang, adalah benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

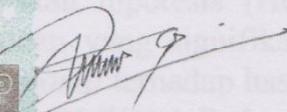
Padang, Desember 2014

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Oriza Candra, S.T., M.T.
NIP.19721111 199903 1 002

Saya yang menyatakan




Agung Firmanto
NIM/Bp. 97647/2009

ABSTRAK

Agung Firmanto : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Diklat Menganalisis Rangkaian Listrik Siswa Kelas X TITL SMK Negeri 1 Padang.

Pembimbing I : Drs. H. Aswardi, M.T

Pembimbing II : Drs. H. Hambali M.Kes.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik. Hal ini dapat terjadi akibat siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan tidak mau bertanya kepada guru. Oleh sebab itu, perlu model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa untuk memahami materi dengan baik agar hasil belajar Menganalisis Rangkaian Listrik meningkat. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat diterapkan agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, memahami materi dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan kelompok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan antara Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Menganalisis Rangkaian Listrik Siswa Kelas X TITL SMK Negeri 1 Padang.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain *posttest only*, penelitian dilakukan untuk melihat perbedaan hasil belajar kelompok siswa yang diberi perlakuan berupa pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan pembelajaran dengan metode konvensional. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 1 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari kelas TITL A group A dan kelas TITL A group B. Dari kedua kelas ini dipilih secara acak, kelas X TITL A group A terdiri dari 16 orang siswa sebagai kelas kontrol, dan kelas X TITL A group B terdiri dari 16 orang siswa sebagai kelas eksperimen. Pengujian instrumen dilakukan di SMKN 1 Padang kelas X TITL terdiri dari 32 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar (*posttest*) berupa soal objektif sebanyak 20 item. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (t-test).

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis dengan t-test, diperoleh t_{hitung} sebesar **6,71** dan untuk t_{tabel} **2,042**, kemudian t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima atau hipotesis (H_0) ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan metode kooperatif tipe *Jigsaw* dan *konvensional* terhadap hasil belajar pada mata diklat Menganalisis Rangkaian Listrik siswa SMKN 1 Padang. Jika menginginkan hasil pada mata diklat Menganalisis Rangkaian Listrik dan mata diklat yang lain lebih baik, maka disarankan menggunakan metode bervariasi salah satunya metode kooperatif tipe *Jigsaw*.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	7
B. Metode Pembelajaran.....	9
C. Penelitian Relevan.....	20
D. Kerangka Berfikir.....	21
E. Hipotesis.....	23

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Subjek Penelitian.....	25
C. Variabel Penelitian.....	25
D. Prosedur Penelitian.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Data.....	38
B. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Hasil Belajar Mata Pelajaran MRL Kelas X TITL	3
2. Rancangan Penelitian.....	24
3. Langkah – Langkah Pembelajaran Pada Kelas Experimen dan kontrol ...	27
4. Kisi – Kisi Soal Tes	29
5. Klasifikasi Reabilitas Soal	31
6. Klasifikasi Indeks Kesukaran soal.....	33
7. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	34
8. Data frekwensi Yang di Harapkan (fe) Pada Kelas Experimen.....	40
9. Data frekwensi Yang Di Harapkan (fe) Pada Kelas Kontrol	40
10.Data – Data Untuk Pengujian Hipotesis	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ilustrasi Pembagian Kelompok Jigsaw	13
2. Kerangka Berfikir.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	51
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Experimen Dan Kontrol	56
3. Hasil Rata-Rata Ujian Nasional.....	67
4. Uji Hasil Ujian Nasional	68
5. Soal Uji Coba	72
6. Kunci JawabanUji Coba Soal.....	78
7. Perhitungan Validitas Instrumen	79
8. Perhitungan Reabilitas Instrumen.....	82
9. Perhitungan Indeks Daya beda Soal Tes.....	83
10. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Tes.....	86
11. Distribusi Soal Uji Coba	89
12. Pembagian Kelompok Experimen	90
13. Soal Postest	92
14. Kunci Jawaban Postest.....	96
15. Hasil Penilaian Postest	97
16. Nilai Experimen dan Kontrol	98
17. Uji Normalitas postest Experimen.....	100
18. Uji Normalitas Postest Kontrol.....	105

19. Uji Homogenitas	110
20. Uji Beda Rata-Rata Postest	111
21. Tabel R	113
22. Kurva 0-Z	115
23. Nilai Distribusi F	117
24. Distribusi Chi Square (χ^2).....	119
25. Distribusi T	120
26. Dokumentasi Penelitian	121
27. Administrasi Penelitian	122

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dengan seizin-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Diklat Menganalisis Rangkaian Listrik Siswa Kelas X TITL SMK Negeri 1 Padang”**.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Bapak Oriza Candra, S.T, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
3. Bapak Drs. H. Aswardi, M.T selaku Dosen Pembimbing I
4. Bapak Drs. H. Hambali M.Kes. selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Penasehat Akademik
5. Bapak Drs. Amirin M.Pd selaku Dosen Penguji I
6. Bapak Drs.H. Aslimeri M.T selaku Dosen Penguji II

7. Bapak Habibullah S.Pd.M.T selaku Dosen Penguji III
8. Seluruh dosen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran dan kritikan untuk penyelesaian Skripsi ini.
9. Bapak Kepala Sekolah serta Staf Pengajar dan siswa Jurusan Teknik Elektro SMK N 1 Padang
10. Kedua orang tua dan adik penulis yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat
11. Rekan-rekan ,Senior mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2009 dan 2008
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Desember 2014

Penulis,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan pendidikan negara Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan negara tersebut adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan itu merupakan suatu usaha untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) agar kualitasnya meningkat. Kualitas dari pendidik sebagaimana antara lain dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar, dan sebaliknya jika hasil belajar menurun maka kualitas pendidikan juga menurun.

Maka dari itu untuk mencapai tujuan pendidikan baik pada tingkatan pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi, diperlukan suatu pedoman penyelenggaraan pembelajaran yang disebut dengan kurikulum. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum yang mulai diberlakukan pada tahun ajaran 2006/2007 pada tingkatan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan penyempurnaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan disusun serta dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP berorientasi pada Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Berdasarkan satuan pendidikan menengah kejuruan untuk mata diklat di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), standar kompetensi lulusan bertujuan untuk membangun pengetahuan secara logis, berpikir kritis, kreatif,

mandiri, memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab. (KTSP) menginginkan siswa terlibat dalam sebuah pengalaman belajar. KTSP merupakan salah satu wujud reformasi pendidikan yang memberikan otonomi kepada sekolah dan satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan potensi, tuntunan, dan kebutuhan masing-masing.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMK N 1 Padang masih terdapat hasil belajar siswa yang tidak mencapai standar ketuntasan belajar Minimal (SKBM). SKBM dari mata diklat MRL adalah 80. Standar Ketuntasan Belajar Minimal ditetapkan melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) masing-masing mata diklat. Rendahnya hasil belajar siswa ini disebabkan karena kurangnya variasi metode atau strategi yang digunakan guru saat proses pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran umumnya siswa hanya mendengar, memperhatikan guru menerangkan pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan. Proses pembelajaran seperti ini membuat siswa merasa bosan, kurang tertarik, kurang termotivasi dan cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Keadaan demikian tentu tidak akan memungkinkan bagi guru untuk dapat membantu siswa dalam mencari kebiasaan belajar yang baik, hal ini akan kurang memberikan harapan bagi berlangsungnya suatu proses belajar mengajar yang efektif. Menurut beberapa siswa metode yang sering digunakan guru adalah metode ceramah yang bersifat satu untuk semua, maksudnya satu materi yang ditampilkan guru diamati secara bersama-sama oleh siswa, sehingga dalam proses

pembelajaran umumnya siswa hanya mendengar, memperhatikan guru menerangkan pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan. Meskipun sekali-sekali diadakan diskusi namun siswa yang aktif hanya siswa yang pintar saja sedangkan siswa yang lain hanya mencontek hasil belajar siswa yang lainnya. Hal ini tentu tidak efektif karena proses pembelajaran terpusat pada guru saja. Adapun hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1: Jumlah Kelulusan Hasil Belajar Menganalisis Rangkaian Listrik (MRL) Siswa Kelas X TITL Semester I Tahun 2011/2012 dan 2012/2013

No	Jurusan/ Kelas	Tahun Ajaran			
		2011/2012		2012/2013	
		Nilai Yang Diperoleh			
		Lulus ≥ 8	Tidak Lulus < 8	Lulus ≥ 8	Tidak Lulus < 8
1	X TITL – A	10	20	9	21
2	X TITL – B	11	19	8	22
Jumlah Siswa		21	39	17	43

Sumber : Rekapitulasi Guru Mata diklat MRL SMK Negeri 1 Padang

Dari tabel diatas dapat dilihat Jumlah hasil belajar siswa kelas X TITL di SMK Negeri 1 Padang Semester I Tahun Ajaran 2011/2012 yang lulus SKBM ≥ 80 adalah 21 orang (33 %), sedangkan yang tidak lulus sebanyak 39 orang (61 %). Persentase siswa yang lulus lebih sedikit dari pada siswa yang tidak lulus. Jadi, masih terdapat hasil belajar siswa yang di bawah (SKBM). Pada tahun ajaran 2012/2013 yang lulus SKBM ≥ 80 adalah 17 orang (20 %), sedangkan yang tidak lulus sebanyak 43 orang (70 %). Persentase siswa yang lulus lebih sedikit daripada siswa yang tidak lulus. Jadi, masih terdapat hasil belajar siswa yang di bawah SKBM.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dari materi yang diajarkan. Selain itu, guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar. Sehingga siswa hanya sebatas mendengarkan, memperhatikan materi pelajaran yang diterangkan serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pembelajaran seperti ini dapat membatasi siswa dalam menuangkan gagasan dan kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar. Keadaan ini menyebabkan siswa lebih cepat bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga dapat menyebabkan hasil belajar siswa menjadi menurun.

Untuk mengatasi masalah tersebut diharapkan guru dapat memilih metode yang tepat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan aktif dalam belajar serta tujuan pendidikan dapat tercapai lebih optimal. Hal ini dapat dilakukan dengan cara penerapan pembelajaran yang tidak lagi berpusat pada guru, tetapi lebih menjadikan guru sebagai fasilitator. Salah satu model pembelajaran yang dirasa tepat untuk diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Pembelajaran kooperatif ada beberapa variasi, tetapi prinsip dan dasar dari pembelajaran kooperatif tersebut sama. Dari beberapa jenis metode pembelajaran yang paling cocok diterapkan mendapatkan hasil belajar siswa diatas SKBM yaitu metode kooperatif tipe *Jigsaw*.

Untuk itu penulis melakukan penelitian yang berjudul “Perbedaan Penggunaan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan Pembelajaran Konvensional

Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Menganalisis Rangkaian Listrik Pada Siswa Kelas X TITL di SMK Negeri 1 Padang ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu

1. Sebahagian besar hasil belajar siswa di bawah standar ketuntasan belajar minimal (SKBM).
2. Pemilihan metode yang digunakan guru tidak cocok dalam pelajaran menganalisis rangkaian listrik masih bersifat ceramah atau kurang bervariasi.
3. Siswa kurang termotivasi untuk bertanya atau mengemukakan pendapat.
4. Dalam pelajaran siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran, sering keluar masuk kelas dan malas membuat tugas sehingga mereka tidak paham dengan materi yang disampaikan guru.
5. Siswa cenderung mencatat dari pada memahami materi yang di ajarkan.
6. Masih kurang buku pegangan/panduan sebagai sumber belajar yang di miliki siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka masalah dalam penelitian ini agar penelitian ini lebih terarah dan terpusat pada hasil yang diinginkan dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode *jigsaw* pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik.

2. Mata diklat yang diteliti adalah Menganalisis Rangkaian Listrik dengan kompetensi dasar Mendeskripsikan rangkaian listrik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw* dengan pembelajaran konvensional pada mata diklat menganalisis rangkaian listrik di SMK Negeri 1 Padang” ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw* dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat menganalisis rangkaian listrik di SMK Negeri 1 Padang .

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru Teknik Instalasi Tenaga Listrik dalam memilih metode pembelajaran.
2. Pihak sekolah, dapat menjadi pertimbangan kepala sekolah dan kepada wakil kurikulum dalam mengambil kebijakan di jurusan teknik elektro, dalam mengupayakan hasil belajar.
3. Untuk siswa, akan terjadi kerja sama yang baik dalam diskusi kelompok, dan melatih siswa berfikir kritis dalam kelompok. dan dapat menghilangkan rasa bosan, jenuh siswa dengan pembelajaran konvensional.